



---

**Sejarah Berdirinya Mis Nurul Iman Padang Reba Desa Batu Melenggang  
Serta Perannya Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa Tahun  
2016/2017**

<sup>1</sup>Ririn Alvianisa

<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura

email: [ririnalvia15@gmail.com](mailto:ririnalvia15@gmail.com)

---

DOI:

---

Received: September 2022

Accepted: September 2022

Published: September 2022

---

**Abstract**

The History of the establishment of private ibtidaiyah Madrasah Nurul Iman Padang Reba And Its Role In The Formation Of Student Islamic Character Year 2016 / 2017. This study aims to determine the history of the establishment of the madrasah and how the development of Islamic religious education is applied there in an effort to realize the formation of Islamic student character, by applying the value of religious values through habituation and doing things that smell positive. This paper discusses the character of Islamic education, character education emphasizes the importance of wholeness between knowledge, attitude, and behavior of each individual to be able to live and cooperate, both within the family environment, society, nation and state, so the realization of Islamic character education. requires the seriousness of parents, teachers and the community in shaping the character of children from an early age include: 1. Cognitive aspects (knowledge), 2. Affective (attitude), and 3. Psikomotorik it, as an effort to give birth to a young generation of Islam who cautious to God and berber morality karimah then Islamic education must be reconstructed including the curriculum. There are several kinds of Islamic character that are expected to be formed in Madrasah ibtidaiyah private Nurul faith rebirth stone village strolled through the habituation-habituation that is: obedient to God, thanksgiving, sincere, patient, tawakkal, confident, independent, responsible, disciplined, obey the rules, be polite, respect others, and have a sense of care in the neighborhood. The purpose of this research is: 1. To know the history of the establishment of private Madrasah ibtidaiyah nurul faith rebirth stone melenggang village, 2. To know the basics of Islamic religious education in Madrasah ibtidaiyah private Nurul faith rebirth village stone melenggang, 3. To find out the development of Islamic religious education in private Madrasah ibtidaiyah nurul iman padang reba stone village melenggang 4. To find out how to shapes the Islamic character through habituation by way of innovating in implementing Islamic religious education program.

**Keywords:** History; Miss Nurul Iman; Character

**Abstrak**

Sejarah berdirinya MIS Nurul Iman Padang Reba Serta Perannya Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa Tahun 2016/2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejarah berdirinya madrasah tersebut serta bagaimana perkembangan pendidikan agama islam yang diterapkan disana dalam upaya untuk mewujudkan terbentuknya karakter islami siswa, dengan menerapkan nilai nilai keagamaan melalui pembiasaan dan meleakukan hal- hal yang berbau positif. tulisan ini membahas tentang pendidikan karakter islami, pendidikan karakter menekankan pentingnya keutuhan antara pengetahuan, sikap, dan prilaku tiap individu untuk dapat hidup dan bekerjasama, baik didalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara, sehingga terwujudnya pendidikan karakter islami. menghendaki keseriusan orang tua, guru dan masyarakat dalam memebentuk karakter anak sejak dini meliputi: 1. Aspek kognitif ( pengetahuan ), 2.

Afektif (sikap), dan 3. Psikomotornya, sebagai upaya untuk melahirkan generasi muda Islam yang bertakwa kepada Allah dan berakhlakul karimah maka pendidikan Islam harus direkonstruksi termasuk kurikulumnya. Ada beberapa macam karakter Islami yang diharapkan terbentuk di MIS Nurul Iman Padang Reba Desa Batu Melenggang melalui pembiasaan-pembiasaan yaitu: taat kepada Allah, syukur, ikhlas, sabar, tawakkal, percaya diri, mandiri, bertanggung jawab, disiplin, ramah, taat peraturan, santun, menghormati orang lain, dan memiliki rasa kepedulian di lingkungan sekitar. Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah: 1. Untuk mengetahui sejarah berdirinya MIS Nurul Iman Padang Reba Desa Batu Melenggang, 2. Untuk mengetahui dasar-dasar pendidikan agama Islam di MIS Nurul Iman Padang Reba Desa Batu Melenggang, 3. Untuk mengetahui perkembangan pendidikan agama Islam di MIS Nurul Iman Padang Reba Desa Batu Melenggang, 4. Untuk mengetahui bagaimana cara membentuk karakter Islami melalui pembiasaan dengan cara berinovasi dalam menerapkan program pendidikan agama Islam.

**Kata Kunci:** Sejarah; MIS Nurul Iman; Karakter

## INTRODUCTION

Salah satu tujuan diadakannya pendidikan ialah untuk membimbing dan mengarahkan manusia agar tumbuh menjadi manusia yang dewasa dan bertanggung jawab dan pendidikan bisa didapatkan dengan belajar di sekolah. Sekolah atau Madrasah dibangun atas dasar kebutuhan akan pentingnya sebuah pendidikan bagi setiap manusia.

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pasal 1 butir 1 bahwa "Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, Akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara"

Semua manusia berhak mendapatkan pendidikan dalam berbagai bentuk salah satunya adalah pendidikan formal (sekolah). Pendidikan formal merupakan salah satu model pendidikan di Indonesia dimana model pendidikan ini memiliki sistematika yang sudah tersusun dan terlembaga. Di antara komponen pendidikan formal salah satunya ialah termasuk di dalamnya pendidikan Agama Islam yang merupakan pengembangan ilmu pengetahuan Agama yang mendasar dalam hubungannya dengan kehidupan sehari-hari serta sangat berperan dalam rangka menggali kebudayaan, pemeliharaan dan pengembangannya didalam menjawab persoalan-persoalan kehidupan, yang mana ini berkaitan dengan Agama Islam agar terwujudnya karakter Islami bagi setiap umat muslim.

Pada masa penjajahan hingga tahun 1950-an Madrasah memiliki konotasi sebagai lembaga pendidikan formal yang dibedakan dengan sekolah yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Perbedaan terletak pada dasar filosofinya yaitu untuk mendidik anak agar mengetahui ajaran agama kemudian dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari tujuan pendidikannya sangat sederhana dan lebih menekankan kepada dimensi moral dan spiritual.

Madrasah merupakan lembaga pendidikan Islam warisan masa lalu, telah disebutkan bahwa Madrasah sepenuhnya diabdikan kepada ilmu-ilmu umum, meskipun mengalami perkembangan pesat di dunia Islam, tidak mengalami perkembangan signifikan di Madrasah. Kebijakan pemerintah dalam hal ini departemen Agama RI untuk meningkatkan kualitas pendidikan Madrasah dimulai dari program Madrasah Wajib Belajar (1958) sebagai upaya menjabarkan ide dalam UUD No. 4 tahun 1950 pasal 10 ayat 2 yang berbunyi "Belajar di sekolah

Agama telah mendapatkan pengakuan dari menteri Agama dianggap telah memenuhi kewajiban belajar”

Kedudukan Madrasah semakin kuat telah diadakannya UUD No.2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional (UUSPN). oleh sebab itu banyak lembaga dan yayasan-yayasan pendidikan Islam yang berkembang di Indonesia sebagai sarana belajar yang terdiri dari berbagai jenjang dan berperan dalam memberikan pendidikan Agama Islam yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas intelektual siswa serta meningkatkan keimanan dan ketakwaan siswa. dengan iman dan ketakwaan tersebut, diharapkan siswa mampu menerapkan keilmuannya untuk tujuan-tujuan yang mulia dalam kehidupan masyarakat, untuk mewujudkan siswa yang memiliki karakter Islamiah sesuai visi dan misi suatu lembaga atau yayasan pendidikan Islam.

Saat ini wajah bangsa masih coreng-moreng dengan berbagai peristiwa, seperti kasus korupsi yang sudah menjadi tradisi para pemegang kekuasaan dan pembuat kebijakan, baik di eksekutif, legislatif, maupun yudikatif, tawuran pelajar yang sudah membudaya dalam demokrasi kanibal, kerusuhan berlandaskan SARA dan perbedaan aliran mazhab yang mengorbankan banyak anak bangsa, rakyat yang termarginalkan di riuh rendah hiruk pikuk politik yang menunjukkan kemiskinannya di keramaian kota dan penguasa yang dengan leluasa menunjukkan perilaku minus keteladanan di hadapan rakyat, begitulah kenyataannya, menurut Arif Ponto Utomo dalam *Republika* (24 Juli 2011), “bangsa ini lemah dalam karakter”.

Karakter adalah watak, sifat atau hal-hal yang memang mendasar yang ada pada diri seseorang. Terdapat perasaan antara pendidikan karakter, moral, akhlak dan budi pekerti sekalipun memiliki persamaan namun memiliki akar yang berbeda, dirjen pendidikan Agama Islam, kementerian Agama Republik Indonesia (2010) mengemukakan bahwa “(character) dapat diartikan sebagai totalitas ciri-ciri pribadi yang melekat dan dapat didefinisikan pada perilaku individu yang bersifat unik”.

Pada setiap individu mempunyai sifat dan ciri tersendiri atau karakteristik bawaan (*heredity*) dan karakteristik yang di peroleh dari pengaruh lingkungan sekitar. “karakteristik bawaan merupakan karakteristik keturunan yang dimiliki sejak lahir, baik yang menyangkut faktor biologis, maupun faktor social psikologis”. Selain itu sebagai umat muslim harus memiliki karakter Islami sebagai perwujudan dari tanggung jawab sebagai umat Islam sebagaimana yang termaktub dalam Al-quran manusia adalah makhluk dengan berbagai karakter, dan dalam kerangka besar manusia memiliki dua karakter yaitu baik dan buruk.

Karakter Islami dalam suatu lembaga atau yayasan pendidikan Islam seperti Madrasah merupakan identitas utama yang harus tercermin dalam kurikulum dan proses pendidikan, dilaksanakan dengan menciptakan nilai dan ajaran Agama Islam dalam kehidupan perilaku dan semua komponen pendidikan mulai dari pimpinan sampai dengan siswa. Karakter Islami dalam suatu lembaga atau yayasan pendidikan Islam seperti Madrasah merupakan identitas utama yang harus tercermin dalam kurikulum dan proses pendidikan, dilaksanakan dengan menciptakan nilai dan ajaran Agama Islam dalam kehidupan perilaku dan semua komponen pendidikan mulai dari pimpinan sampai dengan siswa. Karakter Islami yang utama dan pertama, berarti kesadaran sebagai pribadi muslim untuk menjalankan secara konsisten perintah dan larangan Agama dalam segala situasi dan kondisi termasuk di dalam lingkungan Madrasah, Dari makna di atas maka karakter Islami dalam pendidikan Islam itu berarti “ajakan dan seruan bagi lingkungan sekitar Madrasah untuk meningkatkan syiar Islam melalui media Pendidikan”.

## RESEARCH METHODE

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penulis memakai penelitian ini karena penelitian ini bersifat “*naturalistik*” artinya penelitian ini terjadi secara alami, apa adanya dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya.

Data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Sumber data utama (*primer*) yaitu sumber data yang didapatkan peneliti dari hasil wawancara dan observasi seperti kata-kata dan tindakan.
- b. Sumber data tambahan (sekunder) yaitu sumber data yang di peroleh di luar kata-kata dan tindakan yakni sumber data tertulis. Sumber data tertulis dibagi atas sumber data dari buku, majalah, arsip, maupun dokumentasi.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

1. Penelitian kepustakaan (*library research*), kegiatan ini dilakukan dengan membaca buku-buku dan bahan lainnya yang berhubungan dengan pokok pembahasan sebagai penunjang penelitian.
2. Metode observasi, yaitu metode yang digunakan dengan mengamati lokasi objek penelitian, serta melihat bagaimana peran pendidikan Agama Islam di yayasan tersebut.
3. Metode wawancara (*interview*). wawancara yang digunakan dalam penelitian ini berfungsi untuk menjangkau informasi tentang penelitian.

## C. RESULTS AND DISCUSSION

Dalam pembentukan karakter islami MIS Nurul Iman Padang Reba Desa Batu Melenggang penulis dapatkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dengan melakukan pengamatan dalam mengelola pembelajaran terhadap peserta didik baik yang dilakukan di luar kelas maupun di dalam kelas, serta wawancara terhadap kepala sekolah dan guru di MIS nurul iman padang reba desa batu melenggang terutama dengan guru PAI. Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah diperoleh dari MIS nurul iman padang reba desa batu melenggang, terlihat bahwa secara berkesinambungan MIS nurul iman padang reba desa batu melenggang terus berpacu dalam meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan untuk menghantarkan peserta didik agar mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.

Peneliti memfokuskan pada permasalahan betapa pentingnya membentuk karakter islami anak melalui lembaga pendidikan seperti madrasah sehingga apa yang menjadi tujuan pendidikan agama islam tercapai, bukan hanya cerdas namun juga berakhlak dan menunjukkan bahwa siswa tersebut memiliki karakteristik sebagai seorang muslim. Melalui pengamatan yang saya lakukan saya menemukan bahwa guru-guru di mis nurul iman padang reba bukan hanya membentuk akhlak siswa melalui teori saja namun juga menerapkan praktek melalui pembiasaan pembiasaan yang di terapkan setiap hari seperti melakukan kegiatan doa sebelum memulai dan sesudah kegiatan belajar mengajar, tahfiz alqur'an, melaksanakan solat sunnah seperti solat Dhuha dan solat zhuhur berjamaah di mushola sebelum pulang sekolah. Hal ini senada seperti yang di ungkapkan oleh bapak Feri Firmansyah, SPd.I selaku guru PAI.

“Setiap pagi kami melaksanakan kegiatan membaca do’a sebelum memulai dan mengakhiri pelajaran, setiap hari sabtu kami melaksanakan tahfiz surat pendek dan mewajibkan bagi siswa mengikuti solat sunnah dhuha di mushola, mereka juga tidak kami pulangkan sebelum melaksanakan solat zhuhur berjamaah, kegiatan itu rutin kami laksanakan setiap pagi.”

Pentingnya pembentukan karakter islami siswa juga di ungkapkan oleh wali kelas I yaitu ibu Siti Hadizah, Spd.I yang mengungkapkan bahwa karakter islami anak bisa dimulai dari dasar yaitu pertama kali memasuki lingkungan sekolah formal seperti sekolah dasar terutama sekolah yang berbasis agama.

“saya juga melakukan pembiasaan terhadap siswa kelas satu melalui pembiasaan seperti membaca doa sehari-hari dan membiasakan mengucapkan kalimat toiyibah setiap kali melakukan kegiatan seperti bismillahirrahmanirahi dan alhamdulillah, membiasakan mengucap salam dan bagai mana cara bersikap sopan dan santun terhadap guru dan orang tua.”

Banyak cara yang dapat dilakukan oleh guru dalam membentuk karakter islami siswa beda pula caranya dengan bapak erwin syahputra, spd.i yang lebih menyukai menceritakan kisah-kisah teladan nabi dan rasul yang menurutnya akan lebih menarik untuk disimak dan dicontoh oleh siswa dan siswi.

“Karakter siswa itu berbeda-beda terkadang ada yang susah sekali untuk menyimak dan mencerna apa yang saya sampaikan, makanya saya lebih suka bercerita tentang kisah-kisah teladan seperti kisah nabi dan rasul, itu lebih menarik perhatian siswa siswi dan menurut saya dengan cara seperti itulah saya membentuk karakter islami kepada siswa saya, dan insya Allah saya berharap apa yang saya sampaikan itu bisa bermanfaat.”

Dari tahun ketahun MIS nurul iman padang reba desa batu melenggang berusaha untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan melalui pembentukan karakter islami siswa sehingga apabila ketika sudah selesai mengenyam pendidikan sekolah dasar siswa dapat lebih bertanggung jawab dan menunjukkan siswa muslim yang berkualitas. Hal ini juga disampaikan oleh bapak Feri Firmansyah Spd.i selaku guru agama yang menyebutkan beberapa hal hal yang yang menjadi tujuan dari penerapan pendidikan berkarakter islami ini yaitu:

“kami mengharapkan siswa setelah tamat dari madrasah ini bukan hanya sekedar tamat dan mendapatkan ijazah saja, namun dapat menunjukkan perbedaan dengan seseorang yang tamat dari sekolah umum, kami mengharapkan dengan adanya program ini dapat membentuk siswa menjadi lebih taat kepada Allah, syukur, ikhlas, sabar, tawakkal, percaya diri, mandiri, bertanggung jawab, disiplin, ramah, taat peraturan, santun, menghormati orang lain, dan memiliki rasa kepedulian di lingkungan sekitar.”

Maka bisa dikatakan bahwa salah satu faktor pendorong pembentukan karakter islami yaitu dengan cara pembiasaan dalam melakukan kegiatan-kegiatan agama seperti halnya beribadah dan mengucapkan kalimat *tiyyibah*, madrasah ini berusaha berperan membentuk karakter islami siswa siswa di zaman modern ini yang sudah krisis akan moral untuk lebih meningkatkan kualitas bukan hanya dari pengetahuan tapi juga akhlak yang baik.

## CONCLUSION

Sejarah berdirinya MIS Nurul iman padang reba desa batu melenggang dan perannya dalam membentuk karakter islami siswa ,dilihat dari hasil observasi dikelas dan wawancara serta

dokumentasi dengan masyarakat dan dengan guru tentang bagaimana cara membentuk karakter islami siswa sejak dini dengan cara melakukan pembiasaan pembiasaan yang bersifat islami, hal ini berkaitan dengan bagaimana guru dapat memotivasi serta memberikan arahan arahan mengenai kegiatan islami yang meliputi:

1. Pendidikan agama merupakan pendidikan yang terpenting yang diajarkan oleh anak sejak dini agar terbentuknya karakter, dan akhlak yang baik berdasarkan dengan ajaran agama, pendidikan agama merupakan salah satu dari tiga subyek pelajaran yang harus dimasukan dalam kurikulum setiap lembaga pendidikan formal di indonesia
2. Pendidikan karakter tidak hanya mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah kepada anak, tetapi lebih dari itu pendidikan karakter menanamkan kebiasaan (*habituation*) tentang yang baik sehingga peserta didik paham, mampu merasakan, dan mau melakukan yang baik. Dengan demikian, pendidikan karakter membawa misi yang sama dengan pendidikan akhlak atau pendidikan moral.
3. Pendidikan karakter yang diterapkan di MIS Nurul iman padang reba desa batu melenggang yaitu pendidikan karakter islami yang diterapkan melalui pembiasaan-pembiasaan dalam beribadah sehingga anak mampu bertanggung jawab atas agamanya dan dirinya sendiri serta siswa dapat memiliki kecerdasan dalam beragama dan cukup bagus sebab pembelajaran tentang agama bukan hanya diajarkan melalui teori namun juga melalui praktek.
4. Ada beberapa macam karakter islami yang di harapkan terbentuk di MIS Nurul iman padang reba desa batu melenggang melalui pembiasaan-pembiasaan yaitu: taat kepada Allah, syukur, ikhlas, sabar, tawakkal, percaya diri, mandiri, bertanggung jawab, disiplin, ramah, taat peraturan, santun, menghormati orang lain, dan memiliki rasa kepedulian di lingkungan sekitar.
5. Pembentukan karakter islami berbasis pembiasaan adalah landasan yang di gunakan oleh pendidik kepada peserta didik dalam proses belajar mengajar baik di dalam jam pembelajaran maupun diluar pembelajaran, dengan melakukan suatu kegiatan atau perbuatan tersebut benar-benar dikuasai dan akhirnya menjadi suatu kebiasaan yang sulit di tinggalkan sehingga melekat pada diri peserta didik disitulah penerapan pembentukan karakter islami siswa terbentuk.

## **ACKNOWLEDGMENTS**

Dengan mengucapkan rasa syukur Alhamdulillah, penulisan skripsi ini telah selesai dengan harapan semoga dapat memberikan manfaat dan mashlahat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca. Selain itu, ucapan terima kasih disampaikan kepada sekolah MIS Nurul Iman Padang Reba Desa Batu Melenggang yang telah mengizinkan saya untuk melaksanakan penelitian.

## **REFERENCE**

Ahmad, Beni Saebani, *Ilmu Akhlak*, Bandung: Penerbit Cv. Pustaka Setia, 2010.

Al Mubarak, Zaim,, *Membumikan Pendidikan Nilai*, Bandung: Cv Alfabeta, 2008.

Aly, Hery Noer dan Muzier, *Watak Pendidikan Islam*, Jakarta: Friska Agung Insani, 2003.

- Albone, Abd Aziz, *Pendidikan Agama Islam Dalam Perspektif Multikulturalisme*, Jakarta: Balai Litbang. Cet. 1.
- Arief, Armani, *pengantar dan metodologi pendidikan islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008
- Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemah Al-hidayah*, Banten: 2011.
- Dewan Redaksi Ensiklopedia Islam, *Ensiklopedia Islam*, Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoave, 2002  
Cet. 10.
- Djamrah, Syaiful Bahri, *Psikologo Belajar Edisi Revisi 2011*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011. Cet. 3
- Halim, Abdul, *Filsafat Pendidikan Islam: Pendekatan Historis, Teoris dan Praktis*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Hamid, al-Hasyimi, Abdul *Mendidik Ala Rasulullah*, Jakarta: Pustaka Azam, 2001.
- Jaya, Yahya, *Spiritualisasi Islam dalam Menumbuhkan Kepribadian dan Kesehatan Mental*, Jakarta: Ruhama 1994.
- Kesuma, Dharma, dkk, *Pendidikan Karakter Kajian Teori Dan Praktik Di Sekolah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011. Cet. 1.
- Maragustam, *Filsafat Pendidikan Islam Menuju Pembentukan Karakter Menghadapi Arus Global*, Yogyakarta: Kurnia Alam Semesta, 2014.
- Majid, Abdul Dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Munardji, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004.
- Majah, Abu 'Abd Allah Muhammad bin Yazid al-Qazwiny Ibn Majah, Riyad: Maktabah al-Ma'arif, T.Th 2004.
- Nizar, Samsul, *Pengantar Dasar-Dasar Pemikiran Pendidikan Islam* (Jakarta: Gaya Gramedia Pratama, 2001.
- Noer, Muhammad, *Software Pembelajaran Sebuah Buku Yang Akan Melejitkan Potensi Anak Didik*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, 2009.
- Nuryanti, lusi, *Psikologi Anak*, Klaten: PT Indeks, 2008.
- Rahman, Musthofa, *Pendidikan Islam dalam Perspektif Alquran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.
- Rahim, Husin, *Arab Baru Pendidikan Islam Indonesia*, Ciputat Indah Permai Block D.30: PT Logos Wacana Ilmu, 2001.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009. Cet. 7

- Salahudin, Anas dan Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa*, Bandung: Pustaka Ceria, 2013.
- Sunarto dan Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008. Cet. 4
- Syafaruddin, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta Selatan: Hijri Pustaka Utama, 2015. Cet. 1
- Tafsir, Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Team Peneliti Balai Litbang, *Pendidikan Karakter di Madrasah*, Jakarta: 2013.
- Tim Penyusun Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa: *Kamus Besar Bahasa Indonesia*
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Integrasi dan Kompetensi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- Yuslem, Nawir, *Ulumul Hadis*, Jakarta: PT. Mutiara Sumber Widya, 2001.
- Zulkarnain, *Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.